

Pentingnya Selalu Mengikuti Protokol Kesehatan Dan Strategi Bertahan Bagi Pelaku UMKM Tasikmalaya Di Masa Pandemi COVID-19

Ade Mulyati Maksudi, Imran Zabidi, M. Yusuf Maksudi, Lim Hendra, Imron F Dwi Windu Suryono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Email Korespondensi: amulyatimaksudi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk membagikan pengetahuan tentang strategi bertahan yang diperlukan bagi para pelaku UMKM di masa pandemi, selain itu juga untuk mensosialisasikan pentingnya protokol kesehatan bagi para pedagang sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus. Sasaran kegiatan webinar yaitu pelaku UMKM di kota Tasikmalaya sebanyak 20 peserta. Adapun peserta yang hadir sebanyak 17 orang. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah webinar yang diselenggarakan pada hari Minggu, 17 Januari 2021 secara online. Sosialisasi pentingnya protokol kesehatan dilakukan kepada para pedagang kaki lima di sekitar pasar Indihiang, Tasikmalaya dengan jumlah sebanyak 20 orang. Hasil kegiatan membantu pelaku UMKM untuk menghadapi situasi pandemic dengan strategi-strategi yang telah diberikan, salah satunya dengan menerapkan sistem pemasaran dan penjualan secara online melalui sosial media.

Kata Kunci: UMKM, Protokol Kesehatan, Strategi Bertahan, Sosial Media

ABSTRACT

The purpose of this activity is to share knowledge about the survival strategies needed for MSME actors during the pandemic and to socialize the importance of health protocols for traders to break the chain of virus spread. The participants who attended were 17 people. The method of implementing this activity is a webinar that will be held on Sunday, January 17, 2021, via online meeting. Meanwhile, the importance of health protocols was carried out to street vendors around the Indihiang market, Tasikmalaya. The traders who received medical devices as part of the socialization were 20 people. The results of this activity are expected to help MSME actors to face a pandemic situation with the strategies that have been given, one of which is by implementing an online marketing and sales system through social media.

Keywords: SMEs Health Protocol, Defense Strategy, Social Media

Received: 10 Aug 2021 / Revised: 3 Sep 2021 / Accepted: 4 Sep 2021 / Online: XX Sep 2021

PENDAHULUAN

Dunia sedang mengalami pandemic covid-19 termasuk Indonesia. Himbauan untuk mencegah mata rantai penyebaran virus ini mengharuskan masyarakat untuk berdiam di rumah. Hal ini berdampak pada ketidakstabilan ekonomi dan salah satu yang terdampak adalah UMKM. Untuk itu diperlukan strategi bertahan bagi UMKM untuk dapat terus mempertahankan bisnisnya ditengah pandemi ini, hasil penelitian (Hardilawati, 2020) merekomendasi strategi bertahan untuk UMKM berupa melakukan perdagangan secara e-commerce online, melakukan pemasaran secara digital/digital marketing melalui media sosial, instagram, facebook melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan / Go-food serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan. Hasil penelitian ini penting untuk dipahami dan diadopsi oleh pelaku UMKM dan diharapkan pelaku UMKM selaku responsif dan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan agar bisa terus berjalan.

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang termasuk dalam kelompok unit usaha mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih Rp 50 juta dan penjualan setahun Rp 300 juta. Menurut kemenkop bahwa ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan : sekitar 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan pada masalah distribusi barang dan 4 persen melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah (Pakpahan, 2020)

Protokol kesehatan adalah sejumlah panduan pencegahan dan pengendalian Covid-19 (Allianz Indonesia, 2020) guna mencegah penularan Covid-19. Menurut hasil survei mingguan yang dilakukan oleh ribuan Polisi, TNI dan Satpol PP yang bertugas memonitor dan melaporkan prokes di ruang publik via apps khusus, kesadaran mematuhi protokol kesehatan masyarakat Tasikmalaya dinilai masih rendah.

Permasalahan yang ingin dipecahkan

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam kegiatan PKM ini adalah banyaknya UMKM yang belum mematuhi prokes seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak dan tidak memakai sarung tangan. Penyebaran virus mengharuskan masyarakat berdiam diri di rumah, hal ini berdampak pada ketidakstabilan ekonomi dan salah satu yang berdampak yaitu UMKM, sehingga di perlukannya strategi bertahan untuk dapat terus mempertahankan bisnisnya di tengah pandemic Covid-19

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah legitimasi (Lindblom, 1994). Teori legitimasi menegaskan bahwa organisasi memiliki 'kontrak sosial' antara organisasi dengan masyarakat, kontrak sosial tidak mudah untuk didefinisikan, tetapi konsepnya digunakan untuk mewakili banyak ekspektasi implisit dan eksplisit yang dimiliki masyarakat tentang bagaimana organisasi harus menjalankan operasinya.

Atas dasar ini maka tujuan kami melakukan PKM yaitu untuk mensosialisasi pentingnya mengikuti protokol kesehatan dan penerapan strategi bertahan bagi UMKM di masa pandemi. Selain itu kami akan melakukan pembagian alkes berupa masker, handsanitizer, hand glove dan makalah kepada para pelaku UMKM di Pasar Indihiang Tasikmalaya. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat UMKM untuk mengikuti

protokol kesehatan diharapkan dapat mencegah terjadinya penularan Covid-19 dan mampu menstabilkan ekonomi UMKM dengan penerapan strategi-strategi bertahannya.

Penyuluhan ini mempunyai manfaat sebagai sarana untuk menjalankan tugas dosen dalam tridharma PT yakni pelaksanaan pengabdian masyarakat, sebagai sarana promosi kegiatan kampus (STEI) di masyarakat sekitar dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat UMKM dalam mengikuti proses sehingga dapat mencegah terjadinya penularan virus serta mampu menstabilkan ekonomi UMKM dengan penerapan strategi-strategi bertahan.

METODE

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah (usaha mikro kecil dan menengah) UMKM ada di kota Tasik, sebanyak 20 orang. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah webinar yang diselenggarakan via zoom meeting dengan kode akses 827 3532 1556, dilaksanakan pada hari Minggu, 17 Januari 2021 pukul 12.30 – 14.30 WIB secara online. Bentuk kegiatan penyuluhan dengan tema “Strategi Bertahan UMKM dan Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan”.

Selain itu penyuluhan dilakukan dengan pemberian alat kesehatan berupa masker, handsanitizer, hand glove dan makalah webinar “Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan dan Strategi Bertahan Bagi UMKM Pada Masa Pandemi” kepada 20 pelaku UMKM dan Pedangang Kaki Lima di Pasar Indhiang, Tasikmalaya.

Penilaian

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan webinar tentang pemahaman untuk terus bertahan dalam menghadapi situasi pandemic dilakukan melalui sarana tanya jawab kepada para peserta webinar mengenai masalah yang tengah di hadapi serta solusi yang diberikan oleh pemateri.

PELAKSANAAN KEGIATAN

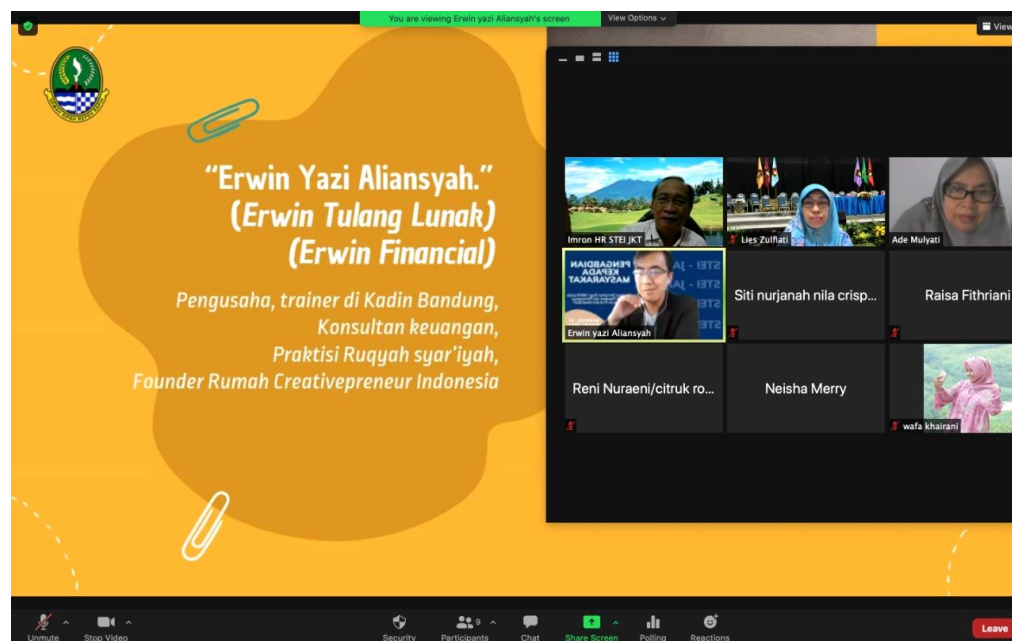
Setelah pelaksanaan webinar yang dilaksanakan dengan media virtual zoom meeting. Pelaku UMKM yang tergabung dalam webinar mulai terbuka wawasannya dalam menanggapi kondisi saat ini. Penjelasan dari pemateri yang merupakan seorang *business development* bagi ratusan UMKM, Erwin Yazid Aliansyah membahas tentang strategi bertahan di masa pandemic dengan memanfaatkan media social yang ada seperti Instagram, Facebook dalam memasarkan produknya. Selain itu, membahas peluang-peluang bisnis yang sedang marak seperti Ghost Kitchen (Kuliner Rumahan). Dalam menarik minat konsumen pelaku UMKM perlu mendesign packaging, tampilan produk saat di posting di social media itu harus menarik dan harus konsisten dalam membuat konten.

Sosialisasi pembagian alat kesehatan disambut baik oleh pedagang yang tidak menggunakan masker saat itu. Mungkin, bagi pedagang kecil agak sulit menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membeli masker dan handsanitizer. Maka ketika kami membagikan masker dan handsanitizer pedangan tersebut sangat antusias.

Materi Kegiatan

Materi kegiatan terdiri dari 5 poin besar diantaranya membahas tentang:

- **Pandemi**, hampir seluruh elemem di bidang bisnis terkna imbas dari pandemi. Strategi yang diperlukan mengaktifkan mode *defensive*, pantau kebijakan dan imbasnya.
- **Design ulang bisnis**, dengan menerapkan proses bisnis lincah dan adaptif (small, simple, efisien, *cash sales only*), merubah segmen pasar, aktif sosial media, merubah strategi dan taktik (digitalisasi, maksimalkan aspek visual, optimalkan layanan online).
- **Mulai kolaborasi stop kompetisi**, melibatkan mileneal dalam pemasaran melalui media sosial, saling membantu modal, tempat ataupun skill, menjadikan karyawan sebagai partner untuk meminimalisir gaji ganti dengan presentase, melibatkan semua anggota keluarga dalam proses bisnis, perbanyak ilmu melalui diskusi untuk saling berbagi peluang.
- **Change of skill set**, menganalisis tren pasar, fotografi visual promosi yang menarik, mengoptimalkan media social
- **Ultimate resource**, jangan hanya sibuk dengan strategi horizontal, namun lupa strategi vertical sang pemilik kekayaan.



Sumber: panitia, (2021)

Gambar 1

Pelaksanaan Webinar Via Zoom Meeting



Gambar 2
*Pembagian masker kepada Bapak Edi
(Pedagang Mie Ayam)*



Gambar 3
*Pembagian masker kepada Ibu Nani
(Pedagang Usus Goreng)*



Gambar 4
*Pembagian masker kepada Bapak Jeri
(Pedagang Ayam)*



Gambar 5
*Pembagian masker kepada Ibu Ipah
(Pedagang Sayur)*

Evaluasi Kegiatan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan terkait dengan pentingnya mematuhi protocol kesehatan dan strategi bertahan bagi UMKM dimasa pademi serta pembagian alat kesehatan seperti masker, handsanitizer, hand glove para peserta mulai mengerti tentang pentingnya protocol kesehatan yang harus dilakukan dan bagaimana strategi marketing dengan menggunakan sosial media.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan (webinar) dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM saat ini perlu menerapkan strategi khususnya dalam promosi serta penjualan yang dilakukan secara online, untuk memperluas segmen pasar. Sedangkan, hasil pelaksanaan pembagian alkes kepada para pelaku UMKM dan pedagang kaki lima sangat antusias dan souvenir yang diberikan dapat bermanfaat bagi para pedangan. Tindak lanjut atas pelaksanaan PKM dilihat setelah beberapa hari ada beberapa pedagang yang mulai sadar mulai memakai masker ketika berjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka harus dipastikan ada di badan artikel

Allianz Indonesia. (2020, December 16). Inilah 8 Istilah Baru yang Muncul di Tengah Pandemi.

Hardilawati, W. L. (2020). Jurnal Akuntansi & Ekonomika. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 10 No. 1, Juni 2020 Jurnal, 10*(1). Retrieved from <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>

Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Aknolt. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia, 20*(April).

Resti, dr. N. W. (2019). Memahami Istilah eEndemi, Epidemi, dan Pandemi. Retrieved from <https://bit.ly/3gTJ0bL>

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).